

PENGARUH GLOBAL DALAM ARSITEKTUR INDONESIA

Denmark | Finlandia | Italia | Brasil | Amerika Serikat

ARUS MODERNISME DI NUSANTARA

Setelah kemerdekaan, Indonesia mencari identitas arsitektur baru yang lepas dari bayang-bayang kolonial Belanda.

Pencarian ini membuka pintu bagi pengaruh global, terutama dari Amerika Serikat, Eropa Utara, dan Brasil, yang membawa semangat **Modernisme** dan **Fungsionalisme**.

"Arsitektur bukan sekadar bangunan, melainkan cerminan ambisi suatu bangsa."



AMERIKA SERIKAT (PRA-PERANG): JEJAK FRANK LLOYD WRIGHT



Sebelum Perang Dunia II, pengaruh arsitektur Amerika masuk melalui arsitek Belanda yang berkiblat pada karya Frank Lloyd Wright.

- **CP Wolff Schoemaker:** Merancang Villa Isola di Bandung dengan massa bangunan yang plastis dan geometris, mirip gaya *Prairie School* namun dengan sentuhan Art Deco.
- **Penyatuan dengan Alam:** Konsep organik Wright sangat cocok dengan lanskap tropis Bandung yang berbukit.

AMERIKA SERIKAT (PASCA-PERANG): THE INTERNATIONAL STYLE

Pasca kemerdekaan, pengaruh AS semakin kuat melalui *International Style*: kotak kaca, baja, dan beton.

Hotel Indonesia (dirancang oleh arsitek AS Abel Sorensen) menjadi simbol modernitas Jakarta. Gedung pencakar langit pertama ini memperkenalkan standar hotel internasional dan estetika fungsionalis Amerika ke jantung ibu kota.



AMERIKA SERIKAT: PENGARUH AKADEMIK

Pengaruh AS tertanam dalam sistem pendidikan arsitektur Indonesia melalui **Kentucky Contract** (1950-an).

Kerjasama antara ITB dan University of Kentucky mengubah kurikulum dari gaya Beaux-Arts (Belanda/Eropa Lama) menjadi **Modernisme Amerika** yang pragmatis dan berbasis teknologi.

Ini melahirkan generasi arsitek Indonesia yang berpikir fungsional dan rasional.



BRASIL

Visi Kota Baru & Modernisme Tropis



INSPIRASI DARI BRASILIA

Presiden Sukarno sangat mengagumi pembangunan ibu kota baru Brasil, **Brasilia**, yang dirancang oleh Oscar Niemeyer.

Sukarno melihat Brasil sebagai sesama negara tropis yang berhasil menampilkan citra modern dan monumental. Ia ingin Jakarta memiliki kemegahan serupa melalui penggunaan beton ekspos dan bentuk-bentuk kurva yang futuristik.

GEDUNG MPR/DPR: SAYAP BETON

Pengaruh Brasil paling jelas terlihat pada Kompleks Parlemen (MPR/DPR). Bentuk atap kubah hijau yang terbelah menyerupai sayap burung adalah interpretasi lokal dari gaya plastis Niemeyer.

- **Struktur Shell:** Penggunaan teknologi cangkang beton memungkinkan bentang lebar tanpa tiang.
- **Simbolisme Modern:** Bangunan tidak lagi meniru gaya etnik secara harfiah, tapi menangkap esensinya (Burung Garuda) dalam bentuk abstrak modern.



ADAPTASI IKLIM TROPIS



Arsitektur Brasil mengajarkan Indonesia cara menangani matahari tropis dengan gaya modern: *Brise-soleil* (pemecah matahari).

Gelora Bung Karno (GBK) menggunakan atap cincin raksasa ("Temu Gelang") yang melindungi penonton dari panas dan hujan, mirip dengan pendekatan stadion di Amerika Latin, namun dalam skala yang masif untuk Asian Games 1962.

DENMARK & FINLANDIA

Humanisme, Cahaya, dan Organik

PRINSIP DESAIN SKANDINAVIA

Pengaruh Denmark dan Finlandia lebih halus, masuk melalui filosofi desain yang mengutamakan manusia (*Humanistic Modernism*).

- **Kesederhanaan:** Menghilangkan ornamen yang tidak perlu.
- **Material Alami:** Penghargaan terhadap kayu dan bata, yang sangat relevan dengan ketersediaan material di Indonesia.
- **Cahaya:** Pengolahan cahaya alami yang maksimal.



ALVAR AALTO & BENTUK ORGANIK



Karya arsitek Finlandia **Alvar Aalto** yang menggabungkan bata ekspos dan bentuk organik mempengaruhi arsitek Indonesia untuk tidak terjebak pada kotak kaku gaya Internasional.

Pendekatan ini menginspirasi penggunaan tekstur dinding yang kasar dan layout denah yang lebih cair, mengalir mengikuti topografi tapak, bukan melawannya.

GAYA JENGI: INTERPRETASI BEBAS

Gaya "Jengki" (Yankee) yang populer di tahun 1950-an adalah interpretasi bebas arsitek lokal terhadap modernisme Barat (termasuk Skandinavia dan AS).

Bentuk atap pelana yang miring ekstrem, dinding batu alam yang miring, dan geometri yang asimetris menunjukkan semangat kebebasan pasca-kolonial yang ceria dan eksperimental.



ITALIA

Struktur, Iman, dan Material

EKSPRESIONISME STRUKTUR: PIER LUIGI NERVI



Insinyur Italia **Pier Luigi Nervi** dikenal sebagai master beton bertulang. Karya-karyanya yang menampilkan tulang-tulang beton sebagai elemen estetika sangat mempengaruhi pembangunan infrastruktur besar di Indonesia.

Kubah Masjid Istiqlal dan atap stadion GBK berhutang pada keberanian teknis yang dipopulerkan oleh insinyur-arsitek Italia seperti Nervi.

MATERIALITAS: TERRAZZO & MARMER



LANTAI TERRAZZO

Teknik lantai semen campur pecahan marmer (Terrazzo) dibawa oleh pengrajin Italia dan menjadi standar lantai di rumah-rumah Indonesia selama puluhan tahun karena kesejukannya.



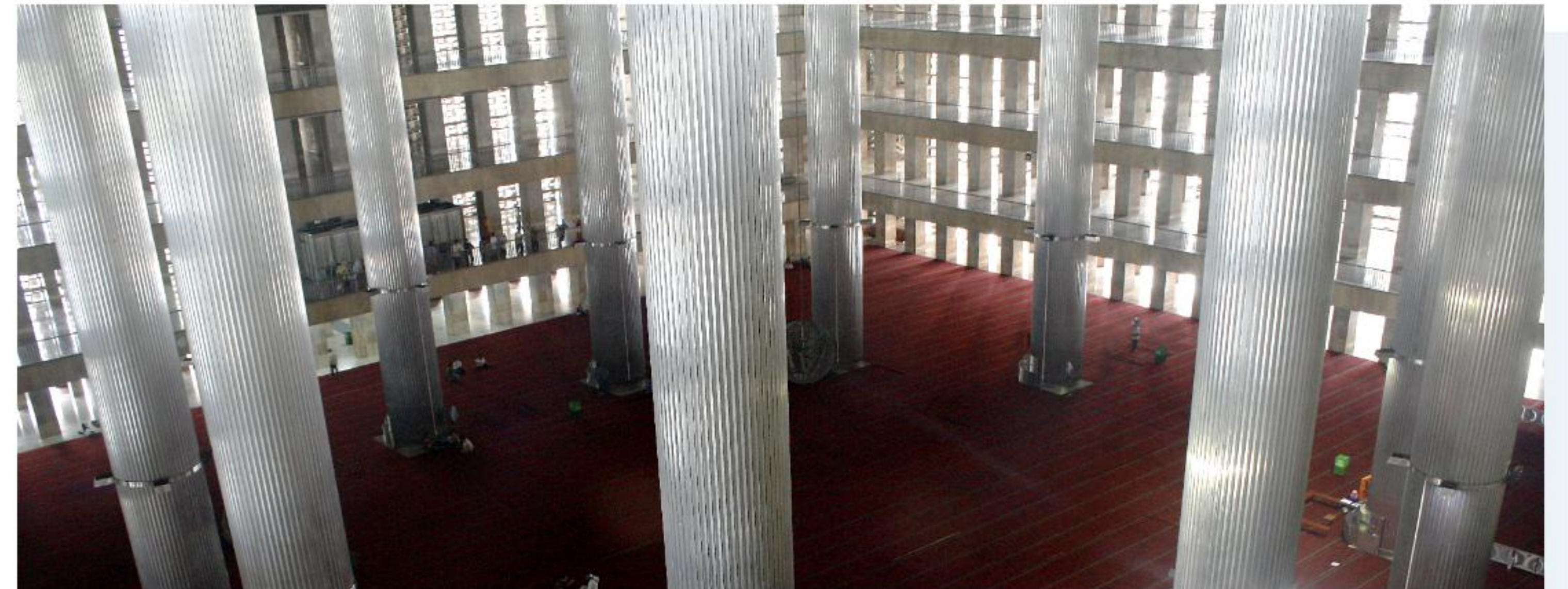
ARSITEKTUR KATOLIK

Misionaris Italia membawa gaya arsitektur gereja yang khas, mulai dari Neo-Gothik hingga interpretasi modern pasca-Konsili Vatikan II.

SINTESIS: MASJID ISTIQLAL

Masjid Istiqlal (karya F. Silaban) adalah puncak sintesis pengaruh global:

- **Skala Monumental:** Terinspirasi kemegahan Uni Soviet/Brasil.
- **Material:** Penggunaan marmer (pengaruh Eropa/Italia) dan Stainless Steel.
- **Iklm:** Desain terbuka tanpa dinding masif (Tropis).
- **Struktur:** Beton bertulang modern (Internasional).



DISKUSI & TANYA JAWAB

"Manakah dari pengaruh negara-negara tersebut yang menurut Anda paling bertahan lama dalam wajah kota Jakarta hari ini?"



IMAGE SOURCES



https://images.divisare.com//images/c_limit,f_auto,h_2000,q_auto,w_3000/v1724861882/98238e9b-a528-487b-8111-558821202ef5/ofis-architects-tomaz-gregoric-jane-z-martincic-the-old-printing-house.jpg

Source: divisare.com



https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/a/a7/COLLECTIE_TROPENMUSEUM_Villa_Isola_aan_de_Lembangweg_bij_Bandoeng_TMnr_60026636.jpg

Source: en.wikipedia.org



https://media.istockphoto.com/id/657698508/photo/hotel-indonesia-roundabout.jpg?s=612x612&w=0&k=20&c=Rquk_LHi5A5at41VwfStXfwzWeSeE64WIqmw5PY-HMw=

Source: www.istockphoto.com



<https://itb.ac.id/files/97/20131103/1383484243.jpg>

Source: itb.ac.id



https://images.squarespace-cdn.com/content/v1/5617bea0e4b03a6035044bb0/17bf2a5b-c1a5-4435-beb2-a9d64ae08ce8/Brasilia+by+Architect+Oscar+Niemeyer+photograph+by+Eric+Van+Nynatten_11.JPG

Source: www.ericvannynatten.com



https://airial.travel/_next/image?url=https%3A%2F%2Fcoinventmediastorage.blob.core.windows.net%2Fmedia-storage-container%2Fgphoto_ChIJzckjB7P2aS4Ry8jN3puYmgo_0.jpg&w=3840&q=75

Source: airial.travel

IMAGE SOURCES



https://elements-resized.envatousercontent.com/elements-video-cover-images/3a3de85f-7e5d-4281-a916-bb29c79d1efa/video_preview/video_preview_0000.jpg?w=500&cf_fit=cover&q=85&format=auto&s=6da21190437c88f8a55bd6694065850d3bf5c27ef57e74418e0f57dbca0df6e5

Source: elements.envato.com



https://i.etsystatic.com/17120265/r/il/12333f/3910710457/il_570xN.3910710457_4gtd.jpg

Source: www.etsy.com



https://architizer-prod.imgix.net/media/1458055120382Aalto_brick_patchwork_photo.jpg?fit=max&w=1680&q=60&auto=format&auto=compress&cs=strip

Source: architizer.com



<https://indonesia-furniture.com/articles/wp-content/uploads/2022/04/jengki-house.jpg>

Source: indonesia-furniture.com



https://images.adsttc.com/media/images/557f/bf05/e58e/ce71/0300/00c2/large_jpg/221174130_921ee9be84_o.jpg?1434435318

Source: www.archdaily.com



<https://apavisa.com/storage/south-dormitorio-verde-turquesa-con-suelo-terrazo.jpg>

Source: apavisa.com

IMAGE SOURCES



https://upload.wikimedia.org/wikipedia/commons/4/42/Katedral_Jakarta.jpg

Source: en.wikipedia.org



https://upload.wikimedia.org/wikipedia/en/e/ec/Istiqlal_Interior.jpg

Source: en.wikipedia.org